



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Amelioran Tanah Gambut *Ameliorant for Peat Soil*

Inventor : Eni Maftu'ah dan Dedi Nursyamsi
Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa
Indonesian Wetland Agricultural Research Institute
Status Perlindungan HKI : Paten IDP-000043746
IPR Protection Status : Patent IDP-000043746

Teknologi ini berhubungan dengan komposisi formula amelioran tanah gambut dan proses pembuatannya. Komposisi yang digunakan adalah bahan baku yang berasal dari pupuk kandang ayam sebagai sumber hara N, P, K, Ca, dan Mg, rumput purun tikus sebagai sumber Fe, tanah mineral Spodosol untuk memperbaiki sifat fisik tanah, dan gulma pertanian serta dolomit sebagai sumber Ca dan Mg. Amelioran untuk gambut lebih baik dalam meningkatkan serapan hara baik N, P, K pada akar dan tajuk tanaman dibandingkan abu, sehingga produksi lebih tinggi. Teknologi ini dapat membantu mempercepat perbaikan kesuburan tanah gambut, memperbaiki pertumbuhan tanaman dan produksi tanaman serta ramah lingkungan.

Peat soil is deficient of nitrogen (N), phosphate (P) and micro nutrients. Ameliorant is required to improve the fertility of peat soil. The quality of ameliorant will depend on materials used as source of macro and micro nutrients. The composition of ameliorant consisted of chicken manure as the main source of N, P, K, Ca, and Mg, Purun grass as a source of Fe, mineral soil such as Spodosol used to improve physical properties of the peat soil, common weeds presence in the arable land and dolomite as source of Ca and Mg. The application of ameliorant for peat soil will increase the absorption of N, P, and K for roots and leaves development, which is much better than the application of ash. This technology can help increase the improvement of fertility of the peat soil.